



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP KOMPETENSI MURID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN2 PEJAMBON KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Kualifikasi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
IAIN SYEKH NURJATI Cirebon**



Oleh : **FAOIH**
FUDIN NIM :
14101120019

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATICIREBON**

2013 M /1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

FAQIH FUDIN: *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kompetensi Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*

Pendidikan agama dalam keluarga ternyata belum dapat menjamin kompetensi seorang murid dalam mata pelajaran PAI di SDN 2 Pejambon kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon menjadi baik. Keluarga diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan yang baik terhadap perkembangan kompetensi murid dalam pelajaran PAI karena keluarga merupakan tempat pertama seorang anak mendapat pendidikan agama Islam. Namun kenyataannya keluarga pengaruhnya tidak seberapa terhadap kualitas baik atau tidaknya kompetensi seorang murid dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang sejauh mana pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga murid, mengetahui data tentang perilaku keseharian murid dan untuk memperoleh data tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kompetensi murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Pejambon.

Kerangka pemikiran membahas tentang keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dan orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakteristik anak serta pengaruh orang tua dalam perkembangan anak. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif yaitu teknik analisis data statistik jenis prosentase.

Hasil penelitian ini adalah pendidikan agama dalam lingkungan keluarga murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon 60,63 % itu dikategorikan Cukup karena lebih dari setengahnya. Sedangkan pada perilaku keseharian murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon 56,25 % itu dikategorikan Cukup. Sementara itu, untuk pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kompetensi murid pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon dengan variabel X dan variabel Y sebesar (0,01%) yang mengisyaratkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kompetensi murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon ternyata sangat rendah sekali hanya 0,01%, dan kompetensi murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon tidak semata-mata dipengaruhi oleh pendidikan agama dalam keluarga. Tetapi dari pengaruh-pengaruh lain yang sisanya sebesar (99,99%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu diteliti dalam meningkatkan kualitas kompetensi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kompetensi Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon* oleh FAQIH FUDIN, NIM 14101120019 telah dimunaqosahkan pada hari Kamis tanggal 11 April 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, April 2013

Panitia Munaqosah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003
Penguji I Drs. H. Sumanta, M.A.g NIP. 19660516 199303 1 004
Penguji II Drs. H. E. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1004
Pembimbing I DR. Saefudin Zuhri, M.Ag NIP. 19710302199803 1 002
Pembimbing II Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP 19710302199803 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kompetensi Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon***

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan-ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Program Kualifikasi S.1 Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Pembimbing I dan II. Pembimbing I, Bapak DR. Saefudin Zuhri, M.Ag, Pembimbing II Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag.
5. Ibu, Istri dan keluarga tercinta yang sangat mendukung, membantu dan memotivasi penulis.
6. Rekan-rekan seangkatan Fakultas Tarbiyah Program Kualifikasi S.1 pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akhirnya selesailah sudah skripsi yang penulis susun, semoga dapat bermanfaat dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
NOTA DINAS.....	ii
OTENTISITAS SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-langkah Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN TEORITIS PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA

1 ALAM KELUARGA TERHADAP KOMPETENSI MURID

A. Karakteristik Anak Usia 7-13 Tahun	12
B. Bentuk Pendidikan dalam Keluarga.....	18
C. Keluarga dan Kehidupan Keagamaan Anak.....	24
D. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kompetensi Anak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26



BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Keluarga di Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber

Kabupaten Cirebon
.....29

B. Keadaan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber

Kabupaten
Cirebon.....32

C. Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pejambon

Kecamatan Sumber Kabupaten
Cirebon.....38

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pendidikan Agama Islam dalam Lingkungan Keluarga Murid SD Negeri

2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten
Cirebon.....40

B. Perilaku Keseharian Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....48

C. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kompetensi Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon..... .57

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN.....

..61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-



LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan Islam orang tua mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pendidik dan pembimbing kesiapan anak dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjadi teladan bagi putra-putrinya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum anak itu mengenal lingkungan luar. Maka orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya agar memiliki kesiapan dalam melaksanakan ajaran Islam. Orang tua yang terdiri dari bapak dan ibu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Diantara tanggung jawab yang besar yang diwajibkan oleh Islam kepada para pendidik adalah tanggung jawab pendidikan fisik, agar anak-anak tumbuh seiring dengan baiknya pertumbuhan fisik, sehat badan, bergairah dan bersemangat (Abdullah Nasih Ulwan, 1990: 1).

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dalam keluarga termasuk proses awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya kemudian disusul oleh lingkungan yang kedua yaitu sekolah. Anak dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, utamanya adalah para pendidik yakni guru maupun orang tua, oleh karena itu tidaklah berlebihan apabila sering dijumpai dibeberapa media massa membahas betapa pentingnya kerjasama guru dan orang tua dalam membantu anak didik, untuk mengembangkan semua potensi yang ada semaksimal mungkin. Dengan kata lain dalam proses belajarnya dibutuhkan peranan orang tua maupun guru untuk membantu tercapainya pengembangan itu.

Sikap keagamaan pada anak harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat mengamalkan ajaran agama yang lebih mendalam nantinya dan hingga dewasa anak terbiasa untuk berpengetahuan agama dengan matang sebagai bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat.



Kebiasaan untuk mengenal dan menjalankan agama sejak kecil pada umumnya merupakan benteng yang kokoh bagi seseorang dalam menjaga moralitasnya ditengah-tengah pergaulan masyarakat (Imam Bawani, 1990: 103).

Kehangatan dan rasa aman merupakan dasar berkembangnya hubungan emosional yang baik antara orang tua dan anak. Selain itu juga hubungan yang penuh perhatian dan stimulasi sangat dibutuhkan oleh perkembangan yang sehat bagi anak (Siti

Rahayu Haditono, 1999: 98). Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak (Zakiah Daradjat, 1986: 56).

Orang tua juga adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Allah berupa naluri orang tua. Dengan naluri itulah maka timbul rasa kasih sayang orang tua kepada anaknya, sehingga secara moral orang tua merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, mengawasi serta membimbingnya (Jalaluddin, 2004: 222).

Perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak-anaknya dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapat arahan dari orang tua.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesama manusia. Agama selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya. Untuk itu, sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Menurut Drs. Ahmad D Marimba: “ Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah *Kepribadian muslim*, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.”

Pendidikan agama Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui



proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Jadi jelaslah, bahwa sebenarnya pendidikan agama islam adalah membentuk kepribadian menurut ukuran agama islam. Ukuran tersebut mengacu kepada semua aspek rohani dan jasmani.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional (Hasbullah, 2005: 174).

Pengaruh dalam keluarga yang mengajarkan pendidikan agama islam dengan baik akan menjadikan anak dalam proses pembelajarannya menjadi lebih terarah dan cenderung mudah dalam mengajarkannya. Sebaliknya bila anak dalam keluarganya tidak dididik keluarganya atau kurang dalam pendidikan agamanya maka anak dalam pembelajaran disekolahnya akan terhambat dan guru akan ekstra keras dalam mengajarkannya.

Menurut Slameto (2003:54-72) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi murid khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pelajaran lain pada umumnya diantaranya ialah:

1. Faktor dari dalam (intern), yaitu kesadaran individu untuk menjalankan kewajibannya.
2. Faktor dari luar (ekstern), yaitu faktor keluarga/orang tua, faktor lingkungan, faktor teman.

Dari beberapa faktor diatas, keluarga/orang tua sangat berpengaruh terhadap kompetensi murid dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terutama dalam hal pengamalannya karena pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga adalah orang tua. Keteladanan orang tua terhadap anak menjadikan anak dapat meniru dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang diajarkan orang tua.

SD Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon di dalam kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam seharusnya murid sekolah dasar mulai kelas IV sudah mampu mengamalkan agama Islam seperti ibadah shalat, membaca Al Qur'an, dzikir dan doa. Selain itu murid harus dapat berbudi pekerti



luhur (berakhlak mulia) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar.

Murid juga dapat bermu'alah dengan baik dan benar yaitu mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama. Pada kenyataannya masih ada orang tua yang menganggap ketika menyerahkan anaknya ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya terletak pada sekolah yang bersangkutan dan orang tua sudah tidak lagi memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya. Pendapat seperti itulah yang menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian berupa bimbingan di lingkungan keluarganya, khususnya dalam kompetensi dan pengamalan ajaran agama. Ada juga orang tua yang sudah memberikan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya tetapi kompetensi dan pengamalan agama anak masih kurang baik. Termasuk disini murid-murid SD Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh keluarga terhadap kompetensi murid dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam kajian Pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Metode Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Borg and Gall (1989) menyatakan sebagai berikut.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut dengan metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Prof.Dr. Sugiyono, 2011: 13).





2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan , sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah perilaku keseharian murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- c. Seberapa besar pengaruh pendidikan agama dalam keluargaterhadap kompetensi murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan sejauh mana pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui data tentang perilaku keseharian murid SD Negeri 2 Pejambon kecamatan Sumber kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kompetensi murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Pejambon.

D. Kerangka Pemikiran

Orang tua adalah seorang yang dewasa yang mempunyai tanggung jawab atas putra-putrinya dan ia sebagai panutan serta tauladan dalam bertingkah laku. Suatu kesalahan besar apabila orang tua tidak memberikan perhatian kepada pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab anak yang tumbuh tanpa perhatian orang tua akan menjadi anak yang jauh dari kasih sayang. Tidak lazim apabila orang tua membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang tanpa ada dukungan dan motivasi walaupun secara materiil anak tidak membutuhkan namun dalam jiwa ia selalu mengharapkan kehadiran pendorong dan pemberi semangat. Tidak sedikit orang tua yang



meninggalkan kesenangan pribadinya untuk membahagiakan atau menyenangkan anak-anaknya, bahkan terkadang seorang ibu rela mengorbankan dirinya demi kepentingan anaknya (Ahmad Amin, 1995: 15).

Menurut Hasan Langgulung, kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian bagi anak diantaranya yaitu memberi bimbingan yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Disamping itu memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka merasa bebas memilih dalam tindak-tanduknya. Orang tua juga harus dapat memanfaatkan waktu dengan menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana, diantaranya yaitu menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan. (Hasan Langgulung, 2004: 312)

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa tugas orang tua diantaranya ialah menstabilisasi situasi keluarga dalam arti stabilisasi situasi ekonomi rumah tangga. Orang tua juga mempunyai tugas mendidik anak dan melakukan pemeliharaan psikis keluarga, termasuk disini kehidupan beragama. (Abu Ahmadi, 2002: 247).

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak. Didalamnya anak pertama kali mengenal dan berinteraksi. Mereka mulai belajar untuk bersosialisasi dan belajar tentang agama serta perilaku. Peran keluarga sangat penting disini, karena apabila dalam lingkungan keluarganya buruk maka anak pun akan menjadi buruk, tetapi sebaliknya apabila lingkungan keluarga mereka baik maka bisa dipastikan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik.

Keadaan keluarga yang buruk dalam proses pendidikan agama dan akhlak akan menyebabkan anak menjadi pribadi yang ugal-ugalan, nakal dan berperilaku buruk baik terhadap teman sejawat, guru bahkan kepada orang tuanya sendiri. Hilangnya sopan santun dan tidak menghargai orang lain menjadi kebiasaan anak yang didalam keluarganya tidak diberikan pendidikan agama dan akhlaqul karimah. Untuk itulah, keluarga berkewajiban memelihara anak-anaknya dengan cara mendidik, membersihkan budi pekerti dan mengajarkannya akhlak-akhlak yang mulia serta menghindarkannya dari teman-teman yang berperangai buruk. Selanjutnya apabila anak memiliki akhlak yang baik dan perbuatan yang terpuji, maka orang tua harus menghormatinya dengan memberinya penghargaan yang membuatnya senang dan terpacu untuk melakukannya lagi serta memujinya dihadapan orang lain.

E. Langkah-langkah Penelitian



Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi hal-hal berikut :

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis penulis diperoleh dari buku-buku (kepastakaan) dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
- b. Sumber data empirik yaitu berasal dari lokasi penelitian di SDN 2 Pejambon Kecamatan sumber Kabupaten Cirebon, yang meliputi kepala sekolah, guru agama Islam, guru kelas, siswa ,orang tua/wali murid dan komite

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek atau sumber datapenelitian yang menjadi sasaran pengumpulan data dalam suatu lingkup penelitian(Suharsimi Arikunto, 2002: 108).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yang jumlahnya 118murid beserta orang tuanya masing-masing.Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mengambil murid kelas IV sebagai sampel yang berjumlah 16 murid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian, melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu kondisi objektif murid kelas IV di SDN 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

b. Teknik Wawancara/ Interview

Teknik ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat pula dilakukan secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain, teknik ini dilakukan untuk memperkuat data yang telah diperoleh selama menggunakan observasi , dalam



hal wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru agama Islam, murid dan komite.

c. Angket / Kuesioner

Merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut, adalah penyebaran sejumlah pertanyaan kepada sampel yang telah ditentukan.

d. Dokumentasi

Adalah teknik untuk mendapatkan data-data otentik dari SDN 2 Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon yaitu tentang sejarah berdirinya, dan perkembangan dari keadaan siswa, guru, fasilitas dan lingkungannya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses pengaturan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Lexy J Moleong, 2007 : 280).

Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (*meaning*) (Noeng Muhadjir, 1993 : 183).

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat mutlak keberadaannya. Untuk data observasi dan wawancara, penulis analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk data hasil angket, penulis analisis dengan menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis statistik skala persentase, yaitu :

F

$$P = \frac{\text{F}}{\text{N}} \times 100 \%$$

N

Keterangan :

F : Jumlah responden yang menjawab angket dalam bentuk alternatif

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

P : Jumlah yang diharapkan

Untuk menafsiran data persentase yang didapat, maka uraiannya sebagai berikut

:

NO	PERSENTASE	PENAFSIRAN
1.	100 %	Seluruhnya
2.	90 % - 99 %	Hampir seluruhnya
3.	60 % - 89 %	Sebagian besar
4.	51 % - 59 %	Lebih dari setengahnya
5.	50 %	Setengahnya
6.	40 % - 49 %	Hampir setengahnya
7.	10 % - 39 %	Sebagian kecil
8.	1 % - 9 %	Sedikit sekali
9.	0 %	Tidak ada sama sekali

Ahmad Supardi dan Wahyuddin Syah (1984 : 57)

Untuk menilai persentase penulis menggunakan ketentuan yang telah dikemukakan oleh Nasrul Harahap (1988 : 97), yaitu :

A = Baik sekali : Berkisar antara 81 – 100 %

B = Baik : Berkisar antara 61 – 80 %

C = Cukup : Berkisar antara 41 – 60 %

D = Kurang : Berkisar antara 21 – 40 %

E = Kurang sekali : Berkisar antara 0 - 20 %

Sedangkan memberikan makna koefisien korelasi product moment penulis mempergunakan pedoman yang ditulis oleh Sumarna Surapranata, (2004 : 59) sebagai berikut :

Interpretasi koefisien korelasi

Prosentase	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup



0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam analisis data , penulis juga menggunakan model berfikir induktif dan deduktif.

a. Berfikir Induktif

Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik melalui observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain , Induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generasi berikutnya (Saifudin Azwar, 1998: 40).

Metode ini berfungsi untuk membahas permasalahan yang dipaparkan untuk dijelaskan dari bab ke bab kemudian disimpulkan secara umum.

b. Berfikir Deduktif

Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut kepada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan. Dengan kata lain deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada (Saifudin Azwar, 1998 : 40).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Jamal. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rosulullah*. Bandung : CV Irsyad Baitus Salam.
- Abdullah, Abdurrohman Saleh. 1994. *Teori-Teori Pendidikan Berlandasan Al- Qur 'an*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Al Fahham, Muhammad. 2006. *Berbakti Kepada Orang Tua Kunci Kesuksesan dan Kebahagiaan Anak*. Bandung : Irsyad Baitus Salam.
- Ari Kunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ari Kunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : CV Rineka Cipta.
- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ashrori, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Az-Zhecolany, ali Hasan. 2011. *Kesalahan-kesalahan Orang Tua Penyebab Anak Tidak Shalih*. Jogjakarta : Diva Press.
- Baqir Hujjati, Muhammad. 2008. *Mendidik Anak Sejak Kandungan*. Jakarta : CV Cahaya.
- Daradjat, dkk, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI . 1992, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV As-Syifa.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Dodson, Fitzhung. 1988. *Mendisiplinkan Anak dengan Kasih Sayang*. Jakar PT. BPK Gunung Mulia.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

[http://www. Id.shvoong.com/social-sciences/ education/](http://www.Id.shvoong.com/social-sciences/education/)Diakses tanggal 2 Mei 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Majid, Abdul, Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi Kependidikan Prangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Pemuda Rosda Karya.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Metodik Khusus Islam*. Bandung : PT. Al-Maarif.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-maarif.
- Moleong, J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudiyaharjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muryanto. 2009. *Menciptakan Pribadi Anak yang Mudah Bergaul*. Semarang : CV Griyyas Prima.
- Olivia, Femi. 2008. *Petualangan Menemukan Multiple Intelligence Anak*. Jakarta : Prime Publisher.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim Basyarahil, Abdul Aziz. 2000. *Nama-nama Islami Indah dan Mudah*. Jakarta : Gema Insani.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Semiawan, Conny. 1993. *Mengenai dan Mengembangkan Bakat Sejak Dini*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT. Indeks.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Suteja. 2009. *Pendidikan Berbasis Al Qur'an (Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan)*. Cirebon : Pagger Press.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya